

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 3 Banjarmasin

Pada tahun 1965 SMA Negeri yang berada di Banjarmasin hanya ada dua, yaitu SMA Negeri 1 Banjarmasin dan SMA Negeri 2 Banjarmasin. Sedangkan SMA swasta yang ada di Banjarmasin juga hanya ada dua yaitu SMA Lambung Mangkurat dan SMA Baperki. SMA Baperki dikelola oleh konsultan jenderal cina, karena ketika itu SMA Baperki ada indikasi keterlibatannya dengan PKI, maka pada saat meletusnya G30SPKI tahun 1965 SMA itu dibubarkan. Untuk menyelamatkan siswa yang ada, maka para tokoh membentuk yayasan baru dan diberi nama Baperda.¹

Baperda di bawah kepengurusan:

1. Ketua I : A.E. Manihuruk (panglima komandan X)
2. Ketua II : Aswani
3. Sekretaris : Iskandar
4. Bendahara : Nazar

Yayasan ini bertugas untuk menyelamatkan siswa yang tidak tahu apa-apa dengan cara mengambil alih SMA Baperki dan diubah menjadi SMA kesatuan bangsa dengan kepala sekolah Bapak Iskandar. Jumlah kelas waktu itu sebanyak 7 ruang yang terdiri dari kelas 1:1 ruang, kelas 2:3 ruang (2 ruang jurusan pascal

¹Data langsung didapat dari sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin.

dan 1 ruang jurusan sosial), kelas 3 juga tiga ruang terdiri 2 ruang jurusan paspal dan 1 ruang jurusan sosial. Bapak Iskandar menjabat sebagai kepala sekolah hanya beberapa saat yang kemudian diganti oleh Bapak Suwardi.

SMA kesatuan bangsa akhirnya dijadikan SMA Negeri berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no.: 109/SMA/B/III/1967 pada tanggal 21 agustus 1967. Berdasarkan surat keputusan inilah maka pada tanggal 21 agustus ditetapkan sebagai hari jadi SMA Negeri 3 Banjarmasin.²

Kepala sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin dari sejak berdiri sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II
Daftar riwayat kepala sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin

No.	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1.	Darmansyah Hasan	1 september 1967 s.d. 19 juli 1968	Ketika itu hanya ada dua orang guru tetap yaitu Bapak Multani Aziz dan Bapak Akhmad Aini.
2.	Siti Tulus Edwar Saleh, BA	20 juni 1968 s.d. 19 januari 1971	SMA Negeri 3 Banjarmasin berada di jalan A. Yani R 15 no 180 (sekarang SLTP 26 Banjarmasin).
3.	Hamidhan, BA	20 januari 1971 s.d. 31 maret 1975	Pada tahun 1975 pemerintah membangun gedung baru untuk SMA Negeri 3 Banjarmasin di jalan Veteran no. 381 Km. 4,5 RT 29 Kelurahan Sungai Bilu Banjarmasin Timur Kode Pos 70236.
4.	Drs. H. Rimansyah Rahmad	1 april 1975 s.d. 31 Maret 1980	Tahun 1977 SMA Negeri 3 Banjarmasin mulai

²Data langsung didapat dari sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin.

			menempati gedung baru di jalan Veteran no. 381 Km. 4,5 RT 29 Kelurahan Sungai Bilu Banjarmasin Timur Kode Pos 70236.
5.	Zainoeri	1 april 1980 s.d. 18 juli 1982	Beliau seorang seniman, sehingga membuat peninggalan untuk SMA Negeri 3 Banjarmasin berupa patung di depan pintu gerbang sekolah.
6.	Drs. H. Syarkawi Ruslan	19 agustus 1982 s.d. 22 juli 1986	Pada saat ini terjadi dua sistem kurikulum yaitu kurikulum 1975 dan kurikulum 1984.
7.	Drs. H. Misera Gumberi	23 juli 1986 s.d. 2 february 1989	
8.	H. Anang Amberi, BA	3 february 1989 s.d. 8 januari 1996	
9.	H. Walnonadi, BA	9 januari 1996 s.d. 31 maret 1997	
10.	Drs. H. Syamsuri	19 juli 1997 s.d. 31 agustus 2001	
11.	Drs. H. Setiadi Rizal	10 april 2002 s.d. 22 maret 2007	Prestasi sekolah yang diperoleh sebagai sekolah yang berakreditasi A, sekolah berwawasan lingkungan hidup (SMBL), sekolah mulai dilengkapi dengan teknologi komputer sejak tahun pelajaran 2002 yang berbasis OS <i>Windows Processor Intel P4</i> , terkoneksi dengan internet <i>speedy</i> , dan akan memperoleh anggaran pemerintah dengan rintisan sekolah kategori mandiri, siswa lulus di atas 98,85%.
12.	Drs. H. Muhammad Marwani, M.Pd.	23 maret 2007 s.d. 2010	Prestasi sekolah dipilihnya sebagai sekolah kategori mandiri oleh pemerintah, lulusan tahun pelajaran 2007/2008 adalah 100%, lulusan tahun pelajaran

			2008/2009 jurusan IPA 100% dan jurusan IPS 98%, tahun pelajaran 2009/2010 lulusan siswa jurusan IPA 100% dan jurusan IPS 100%, untuk tahun pelajaran 2010/2011 dimulainya program pembelajaran karakter yang diintegrasikan dalam semua mata pelajaran, budaya bersih lingkungan sekolah
13.	Gunarto, MM.Pd	2011 s.d. 2016	
14.	Drs. Syarifudin	2016 s.d. sekarang	

2. Lokasi Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin berlokasi di jalan Veteran Km. 4,5 no. 381 Kota Banjarmasin, di belakang SMP Negeri 7 Banjarmasin yang tidak jauh dari jalan raya.

Letak lokasi perpustakaan bersebelahan dengan:

- a. Sebelah utara : ruang multimedia
- b. Sebelah selatan : gudang
- c. Sebelah barat : WC siswa
- d. Sebelah timur : ruang OSIS dan parkir siswa³

³Data langsung didapat dari sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin.

3. Visi dan misi perpustakaan

Adapun yang menjadi visi dan misi perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu:

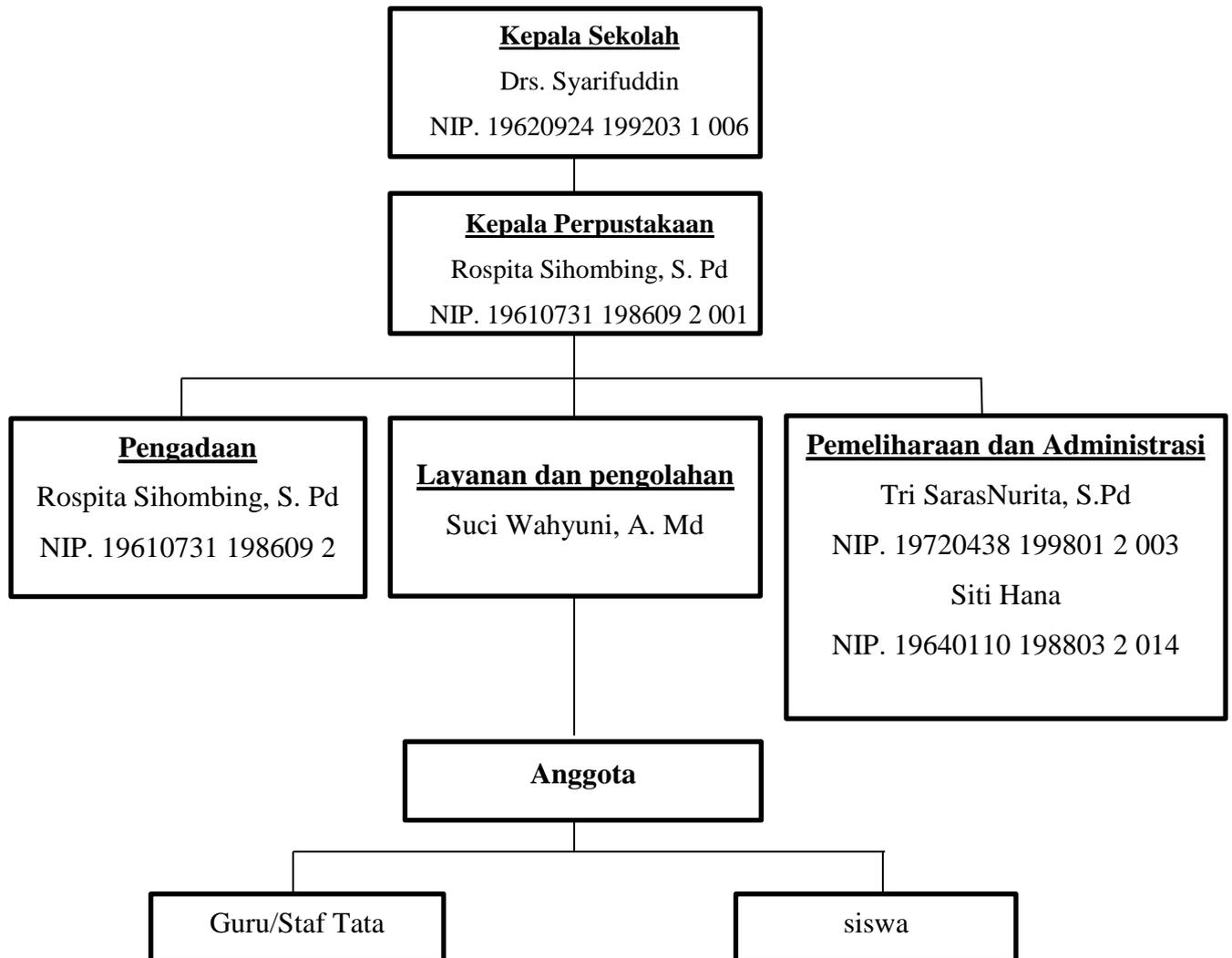
a. Visi

Mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar dan informasi bagi seluruh warga sekolah.

b. Misi

- 1) Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai jantungnya sekolah.
- 2) Membangkitkan minat dan keinginan warga sekolah terhadap perpustakaan dan layanannya.
- 3) Melakukan upaya penambahan koleksi guna memenuhi kebutuhan warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kerjasama antarwarga sekolah dengan perpustakaan dalam kegiatan belajar-mengajar.
- 5) Menginformasikan kegiatan-kegiatan perpustakaan kepada pemustaka.⁴

⁴Data langsung didapat dari perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

4. Struktur organisasi perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin⁵**STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 3****BANJARMASIN**

⁵Data langsung didapat dari perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

5. Peraturan ketertiban perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin

a. Peraturan peminjaman

Peraturan untuk peminjaman koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMA

Negeri 3 Banjarmasin yaitu:

- 1) Mengikuti prosedur peminjaman yang telah ditetapkan
- 2) Telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan.
- 3) Mengembalikan buku tepat waktunya atau sanksi keterlambatan dengan syarat yang telah ditentukan..
- 4) Menjaga, merawat, dan melindungi koleksi bahan pustaka yang telah dipinjam agar tidak rusak.

b. Tata tertib perpustakaan yang perlu diperhatikan:

- 1) Siswa, guru, karyawan lain yang memasuki ruang perpustakaan diharapkan melapor kepada pengelola atau petugas perpustakaan dan mengisi daftar buku pengunjung.
- 2) Di dalam ruang perpustakaan harap menjaga ketertiban dan kesopanan supaya tidak mengganggu orang lain yang sedang membaca dan sedang belajar.
- 3) Setiap peminjam buku, majalah, surat kabar dan lain-lain harus memiliki kartu anggota perpustakaan.
- 4) Setiap peminjam diperbolehkan mengambil sendiri buku-buku, majalah, surat kabar yang akan dipinjam dan melaporkan kepada petugas perpustakaan.⁶

⁶Data langsung didapat dari perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin,

- 5) Selesai membaca buku, majalah, surat kabar dan lain-lain harus dikembalikan pada tempatnya semula.
 - 6) Setiap peminjam harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar dan lain-lain sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh perpustakaan.
 - 7) Bila ada jam kosong siswa/siswi, diperbolehkan belajar di ruang perpustakaan, setelah terlebih dahulu melapor kepada petugas perpustakaan.
 - 8) Menjaga atau merawat buku-buku, majalah, surat kabar yang dipinjam di perpustakaan supaya tidak rusak atau kotor.
 - 9) Apabila buku-buku, majalah, surat kabar yang dipinjam rusak atau hilang harap segera melapor kepada pengelola/petugas perpustakaan.
 - 10) Jagalah kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan di dalam ruang perpustakaan untuk kenyamanan bersama.
- c. Larangan yang harus diperhatikan⁷
- 1) Tidak dibenarkan memakai topi, jaket, serta membawa tas ke dalam ruangan.
 - 2) Dilarang membawa makanan/minuman serta benda-benda lain yang tidak berhubungan dengan keperluan perpustakaan.

⁷Data yang didapat langsung dari perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

- 3) Dilarang makan, minum, merokok atau hal-hal lain yang menodai barang-barang di ruang perpustakaan serta membuat udara di dalam ruang tidak nyaman.
- 4) Dilarang mencoret-coret/menggunting, menyobek buku-buku dan lain-lain milik perpustakaan.
- 5) Dilarang bermain atau bergurau yang dapat mengganggu orang lain yang sedang membaca/belajar.
- 6) Tidak dibenarkan menggunakan ruang perpustakaan untuk keperluan lain selain sebagai sarana pendidikan di sekolah, serta untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar-mengajar.
- 7) Tidak dibenarkan menukar buku-buku, majalah, surat kabar dan lain-lain milik perpustakaan dengan buku-buku lain tanpa seijin pengelola/petugas perpustakaan walau judul dan pengarangnya sama.

d. Sanksi pelanggaran⁸

- 1) Setiap pengunjung/peminjam yang tidak memenuhi ketentuan peraturan ketertiban perpustakaan di atas akan dikenai sanksi.
- 2) Koleksi perpustakaan yang rusak akibat kelalaian peminjam, harus bertanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perpustakaan.

⁸Data yang didapat langsung dari perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

- 3) Buku-buku yang hilang harus diganti dengan judul yang hilang.

6. Koleksi Perpustakaan

Koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah haruslah menunjang kegiatan belajar-mengajar agar dapat membantu para guru dan siswa dalam menyelesaikan tugasnya selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pihak sekolah senantiasa memperbaharui koleksi atau bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Adapun koleksi yang ada dalam perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin di bawah ini, maka ada beberapa koleksi sebagai berikut :

- a. Buku pelajaran pokok (buku paket), adalah buku yang memuat bahan pelajaran yang dipilih dan disusun secara teratur dari suatu pelajaran yang minimal harus dikuasai oleh siswa pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu.
- b. Buku pelajaran pelengkap, adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan buku tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh guru dan siswa.
- c. Buku bacaan adalah buku yang digunakan untuk bacaan, terdiri atas:
 - 1) Buku bacaan non fiksi
 - 2) Buku bacaan fiksi⁹

⁹Data yang didapat langsung dari perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Berikut rincian koleksi buku yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 3

Banjarmasin:

Tabel III

Jumlah koleksi buku

1. Jumlah Koleksi Berdasarkan Jenis Koleksi

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Exemplar
1	Buku Paket	131	9404
2	Buku Penunjang Pelajaran	2849	6404
3	Buku Fiksi	686	675
4	Buku Referensi	243	800
5	Majalah	15	15
	Jumlah	3924	17298

Tabel IV

2. Jumlah Koleksi Berdasarkan DDC

No	Klasifikasi	Jumlah Judul	Jumlah Exemplar
1	000 Karya umum	128	199
2	100 Filsafat	98	253
3	200 Agama	909	2119
4	300 Ilmu-ilmu sosial	328	2904
5	400 Bahasa	160	1833
6	500 Ilmu-ilmu murni	365	3330
7	600 Ilmu terapan	250	1345
8	700 Kesenian & Olah raga	163	1389
9	800 Kesusasteraan	447	1283
10	900 Sejarah, Biografi & Geografi	132	1153
11	Fiksi	686	675
12	Referensi	243	800
13	Majalah	15	15
	Total	3924	17298

Tabel V

3. Jumlah Buku Paket per-Matapelajaran

No	Matapelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Exemplar
1	Matematika	16	870
2	Bahasa Indonesia	8	603
3	Bahasa Inggris	12	856
4	Kimia	6	504
5	Biologi	7	358
6	Fisika	9	435
7	Sosiologi	6	342
8	Ekonomi	6	266
9	Sejarah	6	813
10	Geografi	12	360
12	Pendidikan Agama	16	750
13	Seni Budaya	8	751
14	Kewirausahaan	7	710
15	Pendidikan Kewarganegaraan	18	598
16	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	518
17	Bimbingan Konseling	3	470
18	Buku Paket UN	12	200
	Total	131	9404

7. Layanan Perpustakaan

Apapun jenis perpustakaan itu sendiri, termasuk perpustakaan sekolah pada umumnya memiliki kegiatan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengunjung atau pemakai perpustakaan. Memberikan pelayanan kepada pengunjung atau pemakai perpustakaan merupakan salah satu kegiatan atau tugas perpustakaan yang sangat penting, dikarenakan suatu perpustakaan akan dianggap bermutu apabila dapat memberikan layanan yang baik kepada pemakainya.

Sistem pelayanan pada perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin menggunakan sistem pelayanan terbuka untuk sirkulasi dan sistem pelayanan tertutup untuk referensinya.

Adapun jam layanan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

Senin s.d jum'at jam 08.00 s.d. 16.00.

Sabtu dan minggu: libur.

8. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Gedung perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin terbilang tidak begitu luas. Luas ruangan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin ini hanya 120 m². Walaupun ruang perpustakaannya kecil, namun tidak menurunkan niat sejumlah siswanya untuk datang ke perpustakaan mencari bahan bacaan atau referensi yang ingin dibaca atau dicari.

Agar perpustakaan dapat memberikan layanan yang sebaik-baiknya kepada pengunjung atau pemakai perpustakaan, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai demi mendukung proses kegiatan belajar-mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:¹⁰

¹⁰Data yang didapat langsung dari perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Tabel VI
Sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin

No.	Jenis peralatan	Banyaknya
1.	Lemari buku	6 buah
2.	Rak buku	18 buah
3.	Meja petugas	3 buah
4.	kursi	4 buah
5.	Meja besar untuk membaca	3 buah
6.	Lemari katalog	1 buah
7.	Tempat kotak untuk kartu peminjaman	1 buah
8.	Tempat surat kabar	1 buah
9.	Globe	2 buah
10.	Atlas	100 buah
11.	Kipas angin	4 buah
12.	Komputer	1 buah
13.	TV	1 buah
14.	Lampu	6 buah
15.	Dispenser	1 buah
16.	Jam dinding	1 buah
17.	Lcd/ proyektor	1 buah
18.	Alat scan	1 buah
19.	Printer	1 buah
20.	Bak sampah	2 buah
21.	Poster	4 buah
22.	Struktur organisasi	1 buah
23.	Visi misi perpustakaan	1 buah
24.	Peraturan pengunjung perpustakaan	1 buah
25.	Gambar presiden dan wakil presiden	1:1 buah
26.	Gudang	1 buah
	Jumlah	167 buah

9. Keadaan guru dan siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin

a. Keadaan guru

Tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Banjarmasin mempunyai tugas utama selama mengelola, pelajaran dan agama untuk disampaikan kepada siswa. Guru merupakan orang tua di sekolah yang bertanggung jawab atas keberhasilan anak didiknya agar membentuk manusia yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Guru yang professional dan ahli dalam bidangnya sangat menentukan keberhasilan anak didiknya, di samping itu, latarbelakang pendidikan juga menentukan berlangsungnya proses pembelajaran yang baik dan lancar, itu merupakan suatu usaha dalam menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di lingkungan lembaga pendidikan tersebut, karena dengan melihat kualitas dan tamatan para guru yang mengajar di lembaga pendidikan tersebut, maka masyarakat memandang bahwa sekolah itu berkualitas, dengan adanya pandangan masyarakat tersebut maka demikian orang tua akan tertarik dan tidak merasa ragu untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 3 Banjarmasin.¹¹

Berikut ini daftar nama-nama guru SMA Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel VII

Daftar nama-nama Guru SMA Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama	JK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Ahmad Buhaira Assyarief	L		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
2	Ahmad Ridha	L	198610042011011004	PNS	Guru Mapel
3	Ahmad Rifa'i	L		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
4	Amrina Rosyada	P	198209172009032007	PNS	Guru Mapel
5	Aulia Marendra Setiawan	L	198603142014021002	PNS	Guru Mapel
6	Bahtiar, S.Pd	L	197710152009041002	PNS	Guru Mapel
7	Charles Mayhard Tambing	L	196905232006041004	PNS	Guru Mapel

¹¹Data yang didapat langsung dari SMA Negeri 3 Banjarmasin.

8	Dini Rochmah Sutriani	P	197005171993012002	PNS	Guru Mapel
9	Doko Suyatmiko, S.pd	L	196302021985121005	PNS	Guru Mapel
10	Drs. Muhammad Yusuf	L	196310121993031012	PNS	Guru Mapel
11	Dyah Supeni Windhu Murti	P	196504191993032005	PNS	Guru Mapel
12	Endah Purwoningsih	P		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
13	Fatrahul Ani, S.pd	P	198312122009032007	PNS	Guru Mapel
14	Hariyatie, S.Pd	P	196612211998022001	PNS	Guru Mapel
15	Hernani	P	199106112019032021	PNS	Guru Mapel
16	Muhammad Hifni	L	196101121988031005	PNS	Guru Mapel
17	Mukminah	P	197505172006042028	PNS	Guru BK
18	Muntana Bakhtiar	L		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
19	Mustaqimah, S.pd	P	197105202006042021	PNS	Guru Mapel
20	Rahmiyana, S.Pd	P		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
21	Rasyidah, S.E MH	P	196312142007012005	PNS	Guru Mapel
22	Rini Puspita Sari	P	198004162014062005	CPNS	Guru Mapel
23	Rospita Sihombing	P	196107311986092001	PNS	Guru Mapel
24	Ruhansyah, S.thi	L		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
25	Salmiah	P		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
26	Sri Artati Indriasari	P	197506192009032004	PNS	Guru Mapel
27	Sri Pahriani Nengsih	P	198608212010012013	PNS	Guru Mapel
28	Sugianah Dahriah, Dra	P	196212041989032008	PNS	Guru Mapel
29	Sukmaini, S.Pd	L	197701102009031003	PNS	Guru Mapel

30	Syamsuardi	L	197801222008011012	PNS	Guru Mapel
31	Tri Guwati	P	196505031992032009	PNS	Guru Mapel
32	Tri Saras Nurita, S.pd	P	197204181998012001	PNS	Guru Mapel
33	Wenny Noorahim	P		Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
34	Yati Hayati	P	196310261992032005	PNS	Guru Mapel
35	Ahmad Taufani	L	196304141989021004	PNS	Tenaga administrasi sekolah
36	Diana Theresia Emelda	P	197503292014062004	PNS	Tenaga administrasi sekolah
37	Edy Suryadi	L		Honor Daerah TK.I Provinsi	Penjaga sekolah
28	Effow Wahyudi	L	196308111986011003	PNS	Tenaga administrasi sekolah
29	Feredef Setiawan	L		Honor Daerah TK.I Provinsi	Penjaga sekolah
40	Junaidi. A	L		Honor Daerah TK.I Provinsi	Pesuruh/ office boy
41	Muhammad Nurhufaid	L		Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga administrasi sekolah
42	Sitti Hana	P	196401101988032014	PNS	Tenaga administrasi sekolah
43	Suci Wahyuni	P		Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga perpustakaan
44	Sudarma	L	196702062014061002	PNS	Penjaga sekolah
45	Syaiful Rahman	L		Honor Daerah TK.I Provinsi	Penjaga sekolah
46	Syarifuddin, Drs	L	196209241992031006	PNS	Kepala sekolah

b. Keadaan siswa

Keadaan seluruh siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 609 orang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:¹²

Tabel VIII
Data siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin tahun pelajaran
2020/2021

1	X P MIA 1	L	13	36	L	L	
		P	23		99		
2	X P MIA 2	L	15	35	P	271	
		P	20		115		
3	X P MIA 3	L	14	34	TOTAL KLS 10		
		P	20		214		
4	X P IS 1	L	18	36	338		
		P	18				37
5	X P IS 2	L	18	37			36
		P	19				
6	X P IS 3	L	21	36			TOTAL KLS 11
		P	15				
7	XI PMIA 1	L	12	37		L	P
		P	25			93	
8	XI PMIA 2	L	10	35		P	338
		P	25			122	
9	XI PMIA 3	L	11	36	TOTAL KLS 11		
		P	25			37	
10	XI P IS 1	L	21	37			
		P	16				

¹²Data yang didapat langsung dari SMA Negeri 3 Banjarmasin.

11	XI P IS 2	L	18	34	215	
		P	16			
12	XI P IS 3	L	21	36		
		P	15			
13	XII PMIA 1	L	12	34	L	TOTAL
		P	22		79	
14	XII PMIA 2	L	15	35		
		P	20			
15	XII PMIA 3	L	12	34	101	
		P	22			
16	XII P IS 1	L	19	38	TOTAL KLS 12	609
		P	19			
17	XII P IS 2	L	21	39	180	
		P	18			

B. Penyajian data

data yang disajikan diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan yang telah ditetapkan. Agar lebih sistematisnya, maka penyajian data ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin adalah:

a. Membangkitkan dan membina minat baca siswa

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin ibu Suci Wahyuni, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam membangkitkan dan membina minat baca siswa itu sendiri ya kami ada mengadakan program jum’at literasi, itu dilakukan di hari jum’at setiap minggu ke empat. Semua siswa harus membaca dalam waktu 15 menit, setelah selesai membaca isinya itu dirangkum. Tujuannya ya untuk meningkatkan minat baca siswa. Selain itu juga dengan menambah buku-buku seperti novel fiksi, dll yang menarik buat siswa.”¹³

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran bahasa Inggris, beliau mengatakan:

“Peran perpustakaan SMAN 3 untuk membangkitkan dan membina minat baca siswa SMAN 3 yaitu dengan menambahkan koleksi buku-buku yang menarik untuk dibaca siswa ya seperti novel, komik, dll. Menyediakan fasilitas seperti meja untuk membaca walaupun bisa kamu liat fasilitasnya masih ada yang kurang, menciptakan suasana yang nyaman agar siswanya betah di dalam perpustakaan, dan setiap minggu ke empat jum’at juga sebelum pelajaran dimulai, siswa disuruh membaca buku apapun itu bukunya dalam waktu 15 menit, setelah selesai dibaca isinya lalu dibikin rangkuman”.¹⁴

Selain hasil wawancara pustakawan dan kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, juga dikatakan salah satu guru dan siswa di SMA Negeri 3

¹³Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 banjarmasin.

¹⁴Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 banjarmasin.

banjarmasin yaitu ibu Hernani selaku guru bahasa Indonesia dan siswi yang bernama Jalia kelas XII PIS 2 mengatakan:

Untuk membangkitkan dan membina minat baca siswa ya perpustakaan SMAN 3 Banjarmasin sudah menyediakan novel, komik dll agar menarik siswanya untuk membaca di perpustakaan ya. Bukan hanya buku pelajaran ya, selain itu juga demi meningkatkan minat baca, di setiap jumat minggu keempat guru bekerja sama dengan pengelola perpustakaan, sebelum pelajaran dimulai, siswa disuruh membaca buku apa saja dalam waktu 15 menit, setelah selesai dibaca isinya lalu direview.”¹⁵

“saya sering ke perpustakaan ka, dalam satu minggu itu saya hampir setiap hari ke perpustakaan waktu keadaan masih normal ka, kadang diisi dengan membaca buku atau mengerjakan tugas yang diberikan guru, kadang cuma istirahat aja ka karna tempatnya nyaman. Kalau pengunjungnya banyak kadang saya tidak berkunjung ke perpustakaan karna malas antri absen karna ruangan yang tidak begitu luas. Buku yang sering saya baca itu kaya novel fiksi sih ka atau komik, kalau buku pelajaran itu jarang hehe paling kalau ada tugas disuruh guru.”¹⁶

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan dari observasi bahwa, dalam membangkitkan dan membina minat baca siswa, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin mengadakan program literasi disetiap jum'at minggu ke empat dan menambah buku-buku yang menarik untuk dibaca siswanya.

¹⁵Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

¹⁶Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama Jaliatul Qadar salah satu siswi di SMA Negeri 3 banjarmasin.

b. Menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin ibu Suci Wahyuni, beliau mengatakan bahwa:

“kalaupun menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat dan akurat ya belum seluruhnya terpenuhi karena kurangnya fasilitas seperti komputer dan untuk bahan pustaka seperti buku paket itu terkadang materinya tidak sesuai lawan dibuku kaya beluncat-luncat jar guru-guru lain materi yang ada di dalamnya, tapi itu untuk buku paket aja jar, makanya guru-guru kebanyakan memakai LKS karna lebih simpel, kalau buku paket itu kebanyakan materinya katanya.”¹⁷

Hal sama juga dikatakan oleh ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran bahasa Inggris, beliau mengatakan:

“kalaupun menyediakan sumber informasi secara cepat masih belum ya karena kurangnya fasilitas seperti komputer dan jaringan internet, kalau tepat dan akurat sih sudah ya untuk bahan pustakanya khususnya bahasa inggris.”¹⁸

Selain hasil wawancara pustakawan dan kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, juga dikatakan salah satu guru dan siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu ibu Hernani selaku guru bahasa Indonesia, dan salah satu siswi yang bernama Jalia kelas XII PIS 2 mengatakan:

¹⁷Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 Banjarmasin..

¹⁸Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

“menyediakan informasi secara cepat, tepat dan akurat ya bisa dibilang masih belum seluruhnya terpenuhi ya contohnya seperti lebih ke koleksi bukunya masih ada beberapa yang kurang ya kalau untuk bahasa indonesia, kan ada mungkin kaya materi hikayah itu mungkin perlu ada referensinya yang lain ditambahkan, koleksi-koleksi terbaru.”¹⁹

“kalaupun menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat dan akurat ka ai masih belum contohnya kaya wifi itu tidak ada, komputernya cuma satu buat pengelolanya aja, kalonya kaya buku paket yang ada di perpustakaan ada yang kada sama materinya lawan pelajaran ka ai.”²⁰

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat dan akurat adalah belum sepenuhnya terpenuhi dikarenakan masih kurangnya fasilitas seperti komputer, jaringan internet dan untuk bahan pustaka seperti buku paket tidak sama dengan bahan materi yang ada dibuku pelajaran.

c. Menyediakan buku pelajaran pelengkap atau tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru.

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin ibu Suci Wahyuni, beliau mengatakan bahwa:

“ iya sudah menyediakan dan setiap tahun selalu ada buku-buku baru, baik itu berupa buku paket juga buku penunjang pembelajaran.”²¹

¹⁹Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarasin.

²⁰Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama Jaliatul Qadar salah satu siswi di SMA Negeri 3 banjarasin.

²¹Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 banjarasin.

Hal sama juga dikatakan ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran bahasa Inggris, beliau mengatakan:

“ Iya sudah, dikarenakan ada anggaran yang diberikan oleh sekolah, anggaran tersebut harus dibelikan ke buku-buku baru setiap tahunnya seperti buku penunjang pembelajaran dll.”²²

Selain hasil wawancara pustakawan dan kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, juga dikatakan salah satu guru dan siswi di SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu ibu Hernani selaku guru bahasa Indonesia, dan ibu Asmiah selaku guru PAI serta salah satu siswi SMA Negeri 3 Banjarmasin yang bernama Jalia kelas XII PIS 2, mengatakan:

“iya sudah menyediakan, namun seperti yang ibu bilang kalau untuk bahasa indonesia, kan ada kaya materi hikayah itu mungkin perlu ada referensinya yang lain ditambahkan, koleksi-koleksi terbaru.”²³

“kalau untuk mata pelajaran PAI sendiri untuk buku-buku pelajaran pelengkap atau tambahan buku pelajaran pokok itu perpustakaan sudah menyediakan, sudah sangat lengkap. Sangat membantu siswa mencari bahan ketika ada tugas yang diberikan.”²⁴

“iya sudah ka.”²⁵

²²Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 banjarmasin.

²³Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

²⁴Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Asmiah salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

²⁵Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama Jaliatul Qadar salah satu siswi di SMA Negeri 3 banjarmasin.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah menyediakan buku pelajaran pelengkap atau tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

d. Menyediakan buku bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin ibu Suci Wahyuni, beliau mengatakan bahwa:

“ iya, alhamdulillah sudah tersedia seperti novel, puisi dll.”²⁶

Hal sama juga dikatakan ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran bahasa Inggris, beliau mengatakan:

“iya sudah.”²⁷

Selain hasil wawancara pustakawan dan kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, juga dikatakan salah satu guru dan siswi di SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu ibu Hernani selaku guru bahasa indonesia, dan salah satu siswi SMA Negeri 3 Banjarmasin yang bernama Jalia kelas XII PIS 2, mengatakan:

“ iya sudah menyediakan misalkan seperti novel kan ada mata pelajarannya materinya tentang novel ada, kemudian tentang biografi juga ada. Jadi siswa

²⁶Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 banjarasin.

²⁷Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 banjarasin.

tidak perlu mencari jauh bahan referensi atau bahan bacaan, cukup di perpustakaan saja ya sudah terpenuhi.”²⁸

“ iya sudah ka.”²⁹

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah menyediakan buku bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

e. Menciptakan layanan yang baik untuk mendukung suasana pembelajaran yang menarik.

Layanan menentukan baik buruknya suatu perpustakaan, karena dengan layanan yang baik tentunya banyak pengunjung yang datang, terlebih sebuah perpustakaan merupakan gudangnya ilmu pengetahuan. Maka dari itu, perpustakaan harus bisa menarik perhatian siswa agar selalu menyempatkan diri untuk menggali informasi yang ada di perpustakaan.

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin ibu Suci Wahyuni, beliau mengatakan bahwa:

“ alhamdulillah sejauh ini sudah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, walaupun masih ada banyak yang perlu ditingkatkan lagi ya, masih memiliki kekurangan seperti sarana dan prasarannya ya yang kurang seperti komputer dan jaringan internet, juga kekurangan pengelola perpustakaan ya, karna hanya ibu satu orang pengelolanya dan juga ruangan perpustakaan yang tidak begitu luas tidak sebanding dengan jumlah

²⁸Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

²⁹ Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama Jaliatul Qadar salah satu siswi di SMA Negeri 3 banjarmasin.

siswanya. Namun kami sudah menggunakan layanan otomasi perpustakaan dengan memakai senayan, sebelumnya pun kami ada mempunyai perpustakaan digital, karena komputernya rusak menyebabkan semua data di dalamnya hilang dan kami lupa sandinya apa. Contohnya layanan yang disediakan berupa layanan sirkulasi dan referensi.”³⁰

Selain itu juga dikatakan ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran bahasa Inggris, beliau mengatakan:

“ di sini stafnya ramah ya, sudah baik pelayanannya karna kan pengelolanya ini ibu Suci memang berasal dari bidangnya, jadi tau lah caranya agar perpustakaan tidak sepi pengunjung ya salah satunya memberikan pelayanan yang terbaik. Contoh layanan yang dipakai perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin menggunakan layanan sirkulasi dan referensi.”³¹

Hal sama juga dikatakan salah satu guru dan siswi di SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu ibu Hernani selaku guru bahasa Indonesia dan Jalia siswi kelas XII PIS 2 mengatakan bahwa:

“pelayanannya baik ya, pengelola perpustakaanannya ramah.”³²

“Pelayanan perpustakaan di sini sangat baik ka, pengelola perpustakaanannya sangat ramah dalam melayani pengunjung, di perpustakaan saya mencari sendiri buku yang saya inginkan. Apabila tidak menemukan buku yang saya butuhkan,

³⁰Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 banjarmasin.

³¹Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 banjarmasin.

³²Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

saya selalu bertanya dengan pengelola perpustakaan dengan cepatnya pengelola perpustakaan membantu mencari buku yang saya butuhkan.”³³

Dari wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pengelola perpustakaan dapat menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu dengan memberikan layanan yang baik kepada pemustakanya.

f. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Dari hasil wawancara dengan pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin ibu Suci Wahyuni, beliau mengatakan bahwa:

“ sudah menyediakan, namun masih ada yang kurang seperti tidak adanya komputer untuk siswa, jaringan internet tidak ada dan tidak adanya ruang khusus untuk kegiatan belajar-mengajar karna ruangan perpustakaan yang tidak begitu luas.”³⁴

Selain itu juga dikatakan ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran bahasa Inggris, beliau mengatakan:

“ kalau untuk sarana dan prasarana ada seperti meja untuk proses belajar-mengajar, LCD ya, tapi lebih banyak kurangnya sih, jaringan internet tidak

³³Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama Jaliatul Qadar salah satu siswi di SMA Negeri 3 banjarmasin.

³⁴Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 banjarmasin.

ada, komputer juga tidak ada. Kurangnya fasilitas itu ya karena faktor keuangan.”³⁵

Hal sama juga dikatakan salah satu guru dan siswi di SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu ibu Hernani selaku guru bahasa Indonesia dan Jalia siswi kelas XII PIS 2 mengatakan bahwa:

“ kalau untuk sarana dan prasarana masih kurang ya dalam menunjang proses belajar-mengajar, contohnya seperti wifi kan tidak ada, komputer juga, dan ruang khusus unuk kegiatan belajar-mengajar itu juga tidak ada.”³⁶

“ kalonya sarana dan prasarana ada aja ka, cuma masih banyak yang kurang kaya wifi dan komputer tu tidak ada dll ka, padahal jaringan internet dan komputer itu penting menurut saya ka, mungkin karna keterbatasan dana bisa juga jadi tidak ada menyediakan.”³⁷

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar-mengajar namun masih ada yang kurang seperti tidak adanya jaringan internet dan komputer untuk siswa.

Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah yang bertugas mengelola koleksi karya tulis dan karya cetak yang diatur secara sistematis sehingga dapat membantu siswa-

³⁵Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 banjarmasin.

³⁶Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

³⁷ Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama Jaliatul Qadar salah satu siswi di SMA Negeri 3 banjarmasin.

siswi dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar-mengajar di sekolah.

Kehadiran perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin bukan hanya sebagai pelengkap saja, namun sebagai sarana dalam proses belajar-mengajar dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Peran perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya seperti dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu sebagai penyedia dan memfasilitasi para siswa dan guru saat proses belajar-mengajar.

Melalui perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, baik guru maupun siswa dapat mencari informasi yang dibutuhkan dan para siswa juga dapat menambah pengetahuannya selain dari pelajaran yang diterima di dalam kelas, karena di perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, selain menyediakan buku-buku pelajaran, juga menyediakan buku-buku tentang ilmu pengetahuan lainnya serta buku-buku yang bersifat rekreasi.

Terkait peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin, sejauh mana peran keberadaan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dijelaskan dari hasil wawancara sebagai berikut:

Dari hasil wawancara ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan, mengatakan bahwa:

” Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memegang peranan penting karna di dalam perpustakaan banyak menyediakan buku-buku yang menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta menyediakan koleksi buku penunjang seperti buku

pengetahuan umum, buku-buku fiksi dan koleksi referensi, juga menyediakan tempat perpustakaan yang nyaman bagi siswa untuk memudahkan siswa belajar.”³⁸

Hal sama juga dikatakan ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan sekaligus guru mata pelajaran bahasa Inggris, beliau mengatakan bahwa:

“Perannya sangat penting, karna semua materikan di sini(perpustakaan), di sini sumbernya semua buku-buku, dari buku- buku itulah kan materinya semuanya. Kadang kalau saya merasa bosan mengajar bahasa Inggris di kelas, saya mengajak siswa-siswi untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar di perpustakaan, sering memberi tugas dan mengarahkan siswa untuk mencari referensi di perpustakaan agar siswa-siswi lebih banyak mengenal perpustakaan, sekarang karna adanya wabah covid ini, sekolah diliburkan menyebabkan pengunjung perpustakaan sekolah jadi tidak ada, serba online kan sekarang. Siswa disuruh belajar di rumah, menyebabkan siswa lebih banyak menggunakan internet untuk mencari referensi dari rumah.”³⁹

Selain pendapat dari kepala perpustakaan sekaligus guru mata pelajaran bahasa Inggris, hal sama juga dikatakan bapak Samsuardi, ibu Hernani dan ibu Salmiah selaku guru mata pelajaran serta Jalia siswi kelas XII PIS 2 SMA Negeri 3 Banjarmasin, mengatakan bahwa:

“Sebagian guru pastinya dalam sebuah sekolah itu perpustakaan yang namanya perpustakaan itu merupakan bagian dari yang tidak bisa dipisahkan dari sekolah. Peran perpustakaan di sekolah terutama di SMAN

³⁸Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 banjarmasin.

³⁹Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 banjarmasin.

3 Banjarmasin adalah salah satu prioritas yang sarannya tidak dapat dipisahkan lagi, dilihat dari perhatian sekolah terhadap perpustakaan demi kenyamanan siswanya, perpustakaan dijadikan tempat yang nyaman mungkin. Selain itu kita(guru) tentunya sangat memerlukan buku-buku lain selain buku yang ada di pegangan guru terutama buku-buku penunjang. Dan disisi lain, sekolah pun juga setiap tahun pasti menambah stok buku, baik itu sifatnya umum maupun khusus, baik itu buku pelajaran maupun buku penunjang. Jadi, peran perpustakaan tentunya sangat-sangat penting. Tidak hanya di sekolah SMAN 3 Banjarmasin saja, tapi juga di sekolah-sekolah lain. Makanya ada perpustakaan yang sifatnya umum seperti di taman-taman bacaan atau apa. Itu berarti indikasi bahwa memang perpustakaan itu sangat penting. Tinggal guru atau siswanya saja lagi yang memanfaatkannya sebaik mungkin.”⁴⁰

”Perannya sangat membantu, karnakan kita tau selama pembelajaran siswa masih membutuhkan buku ya, dan perpustakaan masih meminjamkan buku itu, masih disediakan. Jadi sangat membantu sih kalau ada apa-apa, sebagai bahan referensi belajar siswa.”⁴¹

“Sangat berperan penting, karna perpustakaan SMAN 3 merupakan wadah bagi siswa maupun guru untuk mencari buku-buku pelajaran atau bahan referensi yang diinginkan dan juga guru tidak mungkin menyediakan buku yang banyak untuk siswanya kan menyuruh siswanya untuk membeli buku karna juga dilihat dari ekonomi siswanya jugakan, maka dari itu peran perpustakaan sekolah SMAN 3 Banjarmasin sangatlah berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran sangatlah membantu para siswanya

⁴⁰Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama bapak Syamsuardi salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

⁴¹Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

untuk mencari ilmu pengetahuan begitupun guru. Perpustakaan SMAN 3 itu ya seperti jantung nya sekolah lah ya seperti itu.”⁴²

“Ya, sangat berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran karna pelajaran yang diambil sebagian dari buku yang ada di perpustakaan.”⁴³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, perpustakaan sekolah sangat membantu guru dan siswa dalam menyediakan buku-buku atau sumber belajar lainnya dengan lengkap.

2. Faktor- faktor pendukung dan penghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal yang dapat meningkatkan suatu kegiatan tertentu memiliki nilai pendukung, dalam hal ini kegiatan yang dimaksud yaitu perpustakaan sekolah. Adapun hasil wawancara terkait faktor pendukung perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

Dari hasil wawancara ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan mengatakan:

⁴²Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Salmiah salah satu guru di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

⁴³Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama Jaliatul Qadar salah satu siswi di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

“Faktor-faktor yang mendukung seperti tempat yang sejuk dan nyaman, koleksi lengkap, siswa rajin ke perpustakaan saat jam istirahat, dan minat baca siswa lumayan tinggi.”⁴⁴

Hasil wawancara dengan ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan juga mengatakan:

“Faktor-faktor pendukungnya ya stafnya ramah-ramah, sebagian ada buku-buku yang dipinjam seperti buku pelajaran, dan kebersihannya.”⁴⁵

Selain hasil wawancara di atas, juga dikatakan bapak Syamsuardi, ibu Hernani, dan ibu Salmiah selaku guru mata pelajaran di SMA Negeri 3 Banjarmasin:

“Kalau yang mendukung tenaga perpustakaan SMAN 3 Banjarmasin sudah memang dengan backgroundnya dari UIN itu memang ibu Suci memang sesuai dengan bidangnya. Jadi sejauh ini memang lebih tau dengan pengelolaannya, di samping itu antusias siswa masih bisa dikatakan baik dilihat dari waktu istirahat masih banyak siswa yang datang kesana kemudian peran gurupun juga demikian masih ada beberapa guru atau banyak beberapa guru yang masih melibatkan perpustakaan untuk mencari sumber-sumber dalam pembelajaran.”⁴⁶

⁴⁴Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 banjarmasin.

⁴⁵Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 banjarmasin.

⁴⁶Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama bapak Syamsuardi salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

“Kalau faktor-faktor yang mendukung mungkin fasilitas ya, fasilitas baik itu perpustakaan, ruang kelas, dan teknologi yang ada. Fasilitas itu sangat mendukung sudah ada.”⁴⁷

“Kalau faktor-faktor yang mendukung yaitu fasilitas, baik itu perpustakaan, koleksi di dalam perpustakaan, dll.”⁴⁸

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa adalah fasilitas yang tersedia di dalam perpustakaan, baik itu koleksi yang lengkap, meja untuk kegiatan belajar-mengajar, tenaga perpustakaan, ruang perpustakaan yang sejuk dan nyaman membuat siswanya menjadi betah berdiam di dalam perpustakaan serta peran gurupun juga demikian masih ada beberapa guru atau banyak beberapa guru yang masih melibatkan perpustakaan untuk mencari sumber-sumber dalam pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan kendala atau dapat berupa permasalahan yang dihadapi perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami oleh perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin seperti dikatakan ibu Suci Wahyuni sebagai berikut:

⁴⁷Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

⁴⁸ Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Salmiah salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarmasin.

“Faktor-faktor yang menghambatnya adalah seperti jumlah staf perpustakaan yang kurang, ruangan yang kurang luas, lokasi ruangan perpustakaan yang jauh, kurangnya fasilitas seperti komputer untuk siswa dan WIFI.”⁴⁹

Hal sama juga dikatakan ibu Rospita Sihombing sebagai berikut:

“faktor-faktor penghambatnya ya seperti yang pertama adalah faktor keuangan, ruangan yang tidak begitu luas, jumlah staff yang kurang, AC tidak ada, komputer untuk siswa dan wifi.”⁵⁰

Selain hasil wawancara di atas, hal sama juga dikatakan bapak Syamsuardi, ibu Hernani dan Ibu Salmiah selaku guru terkait keterbatasan ruangan dan sarana prasarana:

“Untuk yang menghambat sejauh ini ya memang sebatas keterbatasan ruangan ya. Harusnya yang namanya ruangan perpustakaan itu bisa lebih lebar lagi lebih luas lagi sehingga bisa menampung lebih banyak buku, bukan antri seperti sekarang. Satu tahun datang buku, buku-buku yang lama minggir. Kalau yang namanya gudang ya kan tidak dibuka, jadi ya menghambat itu hanya keterbatasan ruangan saja.”⁵¹

“yang menghambat adalah kurang luasnya perpustakaan, tidak ada ruang yang khusus buat kegiatan belajar-mengajar menyebabkan ketika hendak melakukan pembelajaran di perpustakaan dilakukan secara bergantian, apabila sudah ada yang mengisi jadi tidak jadi belajar-mengajar di perpustakaan dan komputer untuk siswa juga tidak ada, wifi juga dan juga

⁴⁹Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Suci Wahyuni selaku pustakawan di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

⁵⁰Wawancara tanggal 17 februari 2021 bersama ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

⁵¹Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama bapak Syamsuardi salah satu guru di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

letak perpustakaan yang sedikit jauh ya, kasian siswa yang letak kelasnya di belakang apabila mau ke perpustakaan pada jam istirahat sudah tidak ada tempat duduk untuk membaca. Dan juga kurangnya staf dari perpustakaan sendiri ya”⁵²

“faktor yang menghambatnya adalah keterbatasan ruangan, kurangnya staff yang mengelola perpustakaan ya dan lokasi perpustakaan yang agak jauh ya itu saja.”⁵³

Pernyataan tersebut sesuai dengan fakta di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi langsung di perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021. Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa hasil wawancara dan dari pengamatan bahwa faktor-faktor penghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa adalah kurangnya fasilitas seperti wifi, dan komputer untuk siswa, tidak ada ruangan khusus untuk kegiatan belajar-mengajar karena perpustakaan yang tidak begitu luas, tempat lokasi perpustakaan yang sedikit jauh dan kurangnya staff perpustakaan sekolah. Hambatan tersebut juga tidak lepas dari keterbatasan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan perpustakaan.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data sebagai berikut:

⁵²Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Hernani salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarasin.

⁵³Wawancara tanggal 15 februari 2021 bersama ibu Salmiah salah satu guru di SMA Negeri 3 banjarasin.

1. Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin keberadaannya memiliki peran yang sangat penting. Perpustakaan sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Seperti yang dijelaskan Ibrahim Bafadal, di dalam bukunya yang berjudul pengelolaan perpustakaan sekolah. “penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar-mengajar.”⁵⁴

Adapun peran yang diambil perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu:

a. Membangkitkan dan membina minat baca siswa

Membangkitkan dan membina minat baca siswa yaitu dengan menanamkan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca. Kegiatan membaca tidak bisa terlepas dengan tersedianya bahan bacaan yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari beberapa sumber data yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, beberapa guru dan salah satu siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin, dalam hal membangkitkan dan membina minat baca siswa SMA

⁵⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5.

Negeri 3 Banjarmasin, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin mengadakan program literasi yang dilaksanakan setiap hari jum'at diminggu ke empat dan menambah koleksi yang menarik untuk dibaca siswanya seperti novel, komik dll.

Usaha itu dilakukan agar minat baca siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin tinggi dan membiasakan para siswanya agar terbiasa suka membaca dengan menyediakan bahan bacaan yang disukai siswanya. Seperti yang dijelaskan Ibrahim Bafadal dalam bukunya yang berjudul pengelolaan perpustakaan sekolah, “untuk membangkitkan dan membina minat baca siswa-siswi. tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan membaca siswa-siswi. Orang yang senang membaca tentunya harus mampu membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca, tidak mungkin merasa senang membaca. Tentu membangkitkan dan membina minat baca siswa-siswi akan berbeda-beda sesuai dengan tingkatan sekolahnya. Semakin tinggi tingkatan sekolah, maka semakin ringan pula pembinaannya, sebab semakin tinggi tingkatan sekolah seseorang akan lebih mampu membaca.”⁵⁵

Selain menambah koleksi yang menarik untuk dibaca siswa, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin juga menyediakan fasilitas seperti meja untuk membaca, walaupun fasilitas yang ada di dalam perpustakaan masih kurang dan memiliki ruangan yang tidak begitu luas, namun tidak menurunkan niat para siswanya untuk tidak membaca di perpustakaan ketika ada jam kosong ataupun jam istirahat hal itu sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

Setiap harinya perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin tidak sepi pengunjung, selain itu juga demi membangkitkan minat baca siswanya,

⁵⁵Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 193-194.

pustakawan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sebaik mungkin memberikan layanan yang baik dan menciptakan suasana yang nyaman agar siswanya betah di dalam perpustakaan.

b. Menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Teknologi di zaman sekarang yang serba canggih menuntut para pemakainya untuk mengikuti sesuai perkembangannya. Perpustakaan merupakan lembaga yang bergerak sebagai penyedia informasi harus mampu menyediakan bahan informasi bagi para pemakainya seperti bahan informasi berupa koleksi buku atau non buku dan juga fasilitas internet.

Menurut Lasa HS, dalam bukunya yang berjudul manajemen perpustakaan “melalui koleksi perpustakaan sekolah, para sivitas sekolah dapat menemukan informasi tentang orang-orang penting di dunia, peristiwa, geografis, literatur, dan informasi lain. Sumber-sumber informasi bisa didapat melalui kamus, ensiklopedi, *handbook*, almanak, indeks, sumber geografi, bibliografi, buku tahunan, dan internet. Maka dari itu, perpustakaan sekolah harusnya menyediakan fasilitas internet.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dan observasi langsung, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin belum sepenuhnya menyediakan informasi secara cepat, tepat dan akurat bagi para pemakainya, karena perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin masih belum menyediakan fasilitas internet dan komputer untuk siswa. Namun begitu, perpustakaan SMA Negeri 3

⁵⁶Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), h. 13-15.

Banjarmasin sudah menggunakan otomasi perpustakaan dengan menggunakan senayan.

Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin juga sudah menyediakan koleksi yang cukup memadai, namun untuk mata pelajaran bahasa indonesia, koleksi buku seperti materi hikayah memiliki referensi sedikit, perlu adanya ditambahkan referensinya yang lain atau koleksi-koleksi terbaru, dan untuk buku paket isi di dalamnya ada yang tidak sesuai dengan materi yang ada dibuku pelajaran kata salah satu siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin yang bernama Jalia dan ibu Hernani salah satu guru bahasa indonesia di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

c. Menyediakan buku pelajaran pelengkap atau tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru.

Buku pelajaran pelengkap atau tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru sangat penting di dalam proses belajar-mengajar. Seperti yang dikatakan Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, dalam bukunya yang berjudul pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah dijelaskan “dalam lingkungan sekolah, buku pelajaran dijadikan sebagai bahan dasar pengajaran contohnya seperti buku paket, sama halnya dengan buku pelajaran pelengkap, buku-buku tersebut disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Kehadiran buku-buku penunjang, buku pelajaran pelengkap di perpustakaan sekolah sangat penting kedudukannya dalam membantu meningkatkan wawasan pengetahuan dan membantu guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar.⁵⁷

⁵⁷Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 11.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah menyediakan buku pelajaran pelengkap atau tambahan yang dibutuhkan oleh guru dan siswa-siswi SMA Negeri 3 Banjarmasin seperti buku pelajaran matematika, bahasa Inggris, bahasa Indonesia dll yang dapat menunjang pembelajaran di kelas.

Seperti yang dikatakan ibu Suci selaku pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin dan ibu Rospita selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, setiap tahun selalu ada buku-buku baru, baik itu berupa buku paket juga buku penunjang pembelajaran, dikarenakan ada anggaran yang diberikan oleh sekolah, anggaran tersebut harus dibelikan ke buku-buku baru setiap tahunnya seperti buku penunjang pembelajaran.

d. Menyediakan buku bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah menyediakan buku bacaan seperti novel dan puisi berdasarkan hasil wawancara yang dikatakan oleh ibu Suci selaku pustakawan SMA Negeri 3 Banjarmasin pada tanggal 15 februari 2021 beliau mengatakan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah menyediakan buku bacaan seperti novel dan puisi, hal itu juga dibenarkan oleh ibu Rospita Sihombing selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin. Seperti mata pelajaran bahasa Indonesia, ada materi tentang novel dan puisi, kemudian tentang biografi juga ada. Jadi siswa tidak perlu mencari jauh bahan referensi atau bahan bacaan, cukup di perpustakaan saja sudah terpenuhi. Hal itu juga didukung dengan observasi langsung yang dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Seperti yang dikatakan Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, dalam bukunya yang berjudul pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah dijelaskan “buku bacaan merupakan buku yang digunakan sebagai bacaan yang wajib ada di perpustakaan sekolah yang menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi nonfiksi, fiksi ilmiah dan fiksi. Perpustakaan sekolah sebaiknya dapat menyediakan bahan bacaan karena digunakan sebagai bahan bacaan bagi seluruh warga sekolah.”⁵⁸

e. Menciptakan layanan yang baik untuk mendukung suasana pembelajaran yang menarik.

Layanan perpustakaan yang baik yaitu perpustakaan mampu menyediakan tempat yang nyaman, suasana yang menyenangkan bagi pengunjungnya dan pencahayaan yang cukup serta pelayanan yang cepat, tepat dan didukung dengan sikap yang ramah dan baik.

Seperti yang dikatakan Opong Sumiati, dkk dalam bukunya yang berjudul materi pokok pengelolaan perpustakaan sekolah dijelaskan bahwa “layanan perpustakaan sekolah yang baik tidak dapat berjalan dengan lancar apabila pengelola perpustakaan sekolah atau pustakawan juga memiliki wawasan yang baik, luas, cepat dalam melayani pemustaka dan memiliki sikap yang ramah. Dengan layanan yang baik tentunya banyak pengunjung yang datang, terlebih sebuah perpustakaan merupakan gudangnya ilmu pengetahuan serta menampilkan tata ruang yang baik bagi pemustakanya. Hal ini dilakukan agar pemustaka merasa nyaman ketika menggunakan perpustakaan sebagai kegiatan belajar-

⁵⁸Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 11.

mengajar, karena dalam perpustakaan dibutuhkan suasana yang tenang dan nyaman maka dari itu juga harus selalu menjaga kebersihan perpustakaan.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dan observasi, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah mampu menyediakan tempat yang nyaman, suasana yang menyenangkan bagi pengunjungnya, dan pencahayaan yang cukup serta pelayanan yang cepat, tepat dan didukung dengan sikap ramah dan baik oleh pengelola perpustakaan. Hal itu dilakukan agar dapat menarik siswa-siswi SMA Negeri 3 Banjarmasin agar selalu ke perpustakaan. Sejauh ini perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, walaupun masih banyak yang perlu ditingkatkan lagi. Layanan yang dipakai perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin berupa layanan sirkulasi dan referensi.

f. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Penyediaan sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah merupakan hal yang penting, karena dapat menunjang kelancaran kegiatan belajar-mengajar agar berjalan secara optimal, sehingga tugas dan fungsi perpustakaan sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin dapat terlaksana.

Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu ruangan perpustakaan, bahan koleksi yang ada di dalam perpustakaan, perlengkapan atau alat yang ada di dalam perpustakaan. Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam mendukung proses belajar-mengajar, kalau tidak adanya sarana dan prasarana, kegiatan belajar-mengajar tidak akan berjalan dengan lancar.

⁵⁹Opong Sumiati [et.al], *Materi Pokok Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 6.41.

Seperti yang dikatakan Opong Sumiati, dkk dalam bukunya yang berjudul materi pokok pengelolaan perpustakaan sekolah dijelaskan bahwa “perpustakaan sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar-mengajar seperti halnya ruangan perpustakaan, ruangan belajar atau ruang diskusi, meja dan kursi, koleksi yang memadai dan fasilitas internet, dengan begitu para guru dan siswa lebih terbantu dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat serta pengamatan langsung, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin memiliki ruangan yang tidak begitu luas, namun begitu perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar seperti meja belajar untuk siswa, koleksi dan LCD, tetapi masih banyak yang kurang seperti tidak adanya ruang khusus untuk kegiatan belajar-mengajar karena perpustakaan yang tidak luas, komputer untuk siswa dan jaringan internet.

Dengan demikian, peran yang diambil perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu dengan membangkitkan dan membina minat baca dengan cara mengadakan program literasi yang dilaksanakan setiap hari jum'at diminggu ke empat dan menambah koleksi yang menarik untuk dibaca siswanya seperti novel, komik dll, sudah menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat, dan akurat namun masih belum memenuhi dikarenakan tidak adanya fasilitas internet, sudah menyediakan buku pelajaran pelengkap atau tambahan buku pelajaran pokok dan buku bacaan

⁶⁰Opong Sumiati [et.al], *Materi Pokok Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 2.26.

yang mendukung dipakai oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sudah menciptakan layanan yang baik untuk mendukung suasana pembelajaran yang menarik dan sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar-mengajar walaupun masih ada sarana dan prasarana yang masih kurang.

Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin merupakan gudangnya dari semua ilmu pengetahuan dan merupakan sumber kegiatan belajar bagi guru dan siswa-siswinya. Tinggal guru atau siswa-siswinya yang harus memanfaatkan perpustakaan SMAN 3 Banjarmasin dengan sebaik-baiknya.

Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin merupakan suatu posisi atau kedudukan yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar-mengajar. Kehadiran perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin bukan hanya sebagai pelengkap saja, namun sebagai sarana dalam proses belajar-mengajar dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Peran perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya seperti dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu sebagai penyedia dan memfasilitasi para siswa dan guru saat proses belajar-mengajar.

Melalui perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, baik guru maupun siswa dapat mencari informasi yang dibutuhkan dan para siswa juga dapat menambah pengetahuannya selain dari pelajaran yang diterima di dalam kelas, karena di perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin, selain menyediakan buku-buku

pelajaran, juga menyediakan buku-buku tentang ilmu pengetahuan lainnya serta buku-buku yang bersifat rekreasi.

Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu memegang peran yang sangat penting, karena di dalam perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin banyak menyediakan buku-buku yang menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta menyediakan koleksi buku penunjang seperti buku pengetahuan umum, buku-buku fiksi dan koleksi referensi, juga menyediakan tempat perpustakaan yang nyaman bagi siswa untuk memudahkan siswa belajar.

Seperti yang dikatakan Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul *sumber belajar dan pusat sumber belajar teori dan aplikasinya di sekolah/madrasah* dijelaskan bahwa “perpustakaan adalah komponen penting di sekolah/madrasah. Guru dan siswa dapat meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan buku-buku di perpustakaan. Seiring dengan perkembangan zaman, kehadiran perpustakaan sekolah/madrasah tetap dirasa penting sebagai sumber informasi.”⁶¹

Selain itu juga ada beberapa guru di SMA Negeri 3 Banjarmasin seperti guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bernama ibu Hernani, ibu Rospita selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris, dan ibu Salmiah selaku guru mata pelajaran PAI yang sering menggunakan ruangan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam proses kegiatan belajar-mengajar apabila merasa bosan ketika mengajar di kelas. Para gurupun sering memberi tugas dan mengarahkan siswa

⁶¹Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah*, (Depok: Prenademia Group, 2018), h.105.

untuk mencari referensi di perpustakaan agar siswa-siswi lebih banyak mengenal perpustakaan.

Peran perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin adalah salah satu prioritas yang sarannya tidak dapat bisa dipisahkan, dilihat dari perhatian sekolah terhadap perpustakaan demi kenyamanan siswanya, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dijadikan tempat yang nyaman mungkin. Tentunya baik guru maupun siswa sangat memerlukan buku-buku lain selain buku yang ada di pegangan, terutama buku-buku penunjang. Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sangat membantu guru dan siswa dalam mencari ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi siswa karena dalam hal pembelajaran baik guru maupun siswa masih memerlukan buku.

Dengan memaksimalkan perannya, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin perlu adanya mempersiapkan tenaga perpustakaan yang memadai dan sarana prasarana yang memadai seperti koleksi, komputer untuk siswa dan wifi untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Seperti yang dikatakan Alias Mangnga dalam jurnalnya yang berjudul peran perpustakaan sekolah terhadap proses belajar-mengajar di sekolah dijelaskan, “demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut,

perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas, serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik.⁶²

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

a. Faktor pendukung

- 1) Tenaga perpustakaan yang memang berasal dari bidangnya walaupun tenaga perpustakaan di perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin tergolong masih belum memadai karena hanya memiliki satu orang tenaga perpustakaan.
- 2) Koleksi buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin tergolong banyak dan lengkap seperti buku pelajaran serta sudah sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, sangat membantu dalam proses pembelajaran.
- 3) Ruangan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin yang sejuk dan nyaman.
- 4) Siswa banyak berkunjung ke perpustakaan ketika jam istirahat.
- 5) Fasilitas yang tersedia di dalam perpustakaan sekolah.

⁶²Alias Mangnga, "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah", dalam *Jurnal Jupiter*, Vol. xiv No. 1, 2015, h. 40-41.

6) peran gurupun juga demikian masih ada beberapa guru atau banyak beberapa guru yang masih melibatkan perpustakaan untuk mencari sumber-sumber dalam pembelajaran. Peran guru merupakan suatu posisi yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa-siswinya, memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam memberikan pemahaman kepada siswa-siswi bahwa pentingnya perpustakaan sekolah dalam proses belajar-mengajar.

b. Faktor penghambat

1) Kurangnya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah sebuah aspek yang mencakup berbagai fasilitas dari sebuah tempat tertentu, dalam hal ini adalah fasilitas yang ada di dalam perpustakaan sekolah. Sarana dan prasarana tersebut tidak terlepas dari aspek peralatan dan perlengkapan di perpustakaan sekolah tersebut. Sarana dan prasarana tersebut digunakan sebagai media untuk menunjang pembelajaran siswa.

Berdasarkan fakta di lapangan, perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti tidak adanya komputer untuk siswa, ruang khusus untuk kegiatan belajar-mengajar dan wifi.

2) Kurangnya tenaga/ staff perpustakaan

Tenaga/ staff perpustakaan merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya.

Jumlah tenaga/ staff perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin berjumlah dua orang. Dua orang tersebut adalah kepala perpustakaan yang berlatar bukan dari pendidikan perpustakaan dan pengelola perpustakaan yang memang berasal dari pendidikan perpustakaan. Jumlah tenaga/ staff perpustakaan sangat kurang untuk perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin karena tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

3) Keterbatasan ruangan perpustakaan sekolah dan lokasi perpustakaan yang kurang strategis.

Gedung atau ruangan perpustakaan merupakan sarana yang penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Sementara, perpustakaan sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin memiliki ruangan yang tidak begitu luas dan lokasi perpustakaan yang sangat jauh dengan ruang-ruang kelas.

Dengan demikian, faktor pendukung dan penghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin meliputi faktor pendukungnya yaitu: Tenaga perpustakaan yang memang ahli dibidangnya, koleksi buku yang ada di perpustakaan, ruangan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin yang sejuk dan nyaman, siswa banyak

berkunjung ke perpustakaan ketika jam istirahat, fasilitas yang tersedia di dalam perpustakaan walaupun tergolong masih kurang dan peran guru yang masih melibatkan perpustakaan untuk mencari sumber-sumber dalam pembelajaran dan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana seperti ruang khusus untuk kegiatan belajar-mengajar, wifi dan komputer untuk siswa, kurangnya tenaga perpustakaan dan ruangan perpustakaan yang kurang luas serta lokasi perpustakaan yang tidak strategis. Hambatan tersebut juga tidak lepas dari faktor keuangan karena keterbatasan anggaran yang dialokasikan sekolah untuk kegiatan perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.